

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Kompleksitas Pemerintah Daerah dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan Metode Deskriptif Analisis dengan Pendekatan Survei. Moch. Nadzir (2011:54) mengemukakan pengertian pendekatan deskriptif adalah Suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Kompleksitas Pemerintah Daerah.

3.2.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah (X1)	Tingkat Ketergantungan adalah kemampuan daerah membiayai pembangunan daerah melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (Bisma dan Susanto, 2010).	Rasio Ketergantungan = $\frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Pemerintah Daerah (X2)	Besar atau kecilnya pemerintah yang ditunjukkan dengan besarnya aset pemerintah daerah (Noviyanti & Kiswanto, 2016).	Total Aset	Rasio

Kompleksitas Pemerintah Daerah (X3)	Kompleksitas dalam pemerintahan dapat diartikan sebagai kondisi dimana terdapat beragam faktor dengan karakteristik berbeda-beda yang mempengaruhi pemerintah secara langsung maupun tidak langsung (Khasanah dan Rahardjo, 2014).	Jumlah Penduduk	Rasio
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	kinerja keuangan pemerintah adalah adalah suatu pencapaian dari program/kebijakan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah selama periode tertentu yang kemudian diukur dengan menggunakan indikator-indikator keuangan (Saraswati, 2019).	Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah = $\frac{PAD_t - PAD_{t-1}}{PAD_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama melainkan melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *Website* resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang diambil merupakan data keuangan pada tahun 2016-2020.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah 27 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016-2020. Adapun 27 Kabupaten/Kota tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Kabupaten/Kota di Jawa Barat

No	Nama Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Bogor
2	Kabupaten Sukabumi
3	Kabupaten Cianjur
4	Kabupaten Bandung
5	Kabupaten Garut
6	Kabupaten Tasikmalaya
7	Kabupaten Ciamis
8	Kabupaten Kuningan
9	Kabupaten Cirebon
10	Kabupaten Majalengka
11	Kabupaten Sumedang
12	Kabupaten Indramayu
13	Kabupaten Subang
14	Kabupaten Purwakarta
15	Kabupaten Karawang
16	Kabupaten Bekasi
17	Kabupaten Bandung Barat
18	Kabupaten Pangandaran
19	Kota Bogor
20	Kota Sukabumi
21	Kota Bandung
22	Kota Cirebon
23	Kota Bekasi
24	Kota Depok
25	Kota Cimahi
26	Kota Tasikmalaya
27	Kota Banjar

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Teknik sampling ini mengambil sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok-kelompok unit yang kecil dengan cara pengambilan berdasarkan *cluster-cluster* tertentu. Sugiyono (2019:63) mengatakan bahwa teknik *cluster random sampling* sering digunakan melalui dua tahap, yaitu:

1. Menentukan sampel daerah;
2. Menentukan objek-objek pada daerah secara random

Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan Cluster sebanyak 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat
2. Menentukan sampel secara random berdasarkan kelengkapan data pada laporan realisasi anggaran Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2016-2020 yang dipublikasikan dalam *website* resmi Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Bandung
2	Kabupaten Bogor
3	Kabupaten Cianjur
4	Kabupaten Purwakarta
5	Kota Bandung
6	Kota Bekasi
7	Kota Cirebon
8	Kota Depok
9	Kota Sukabumi
10	Kota Cimahi

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan

3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

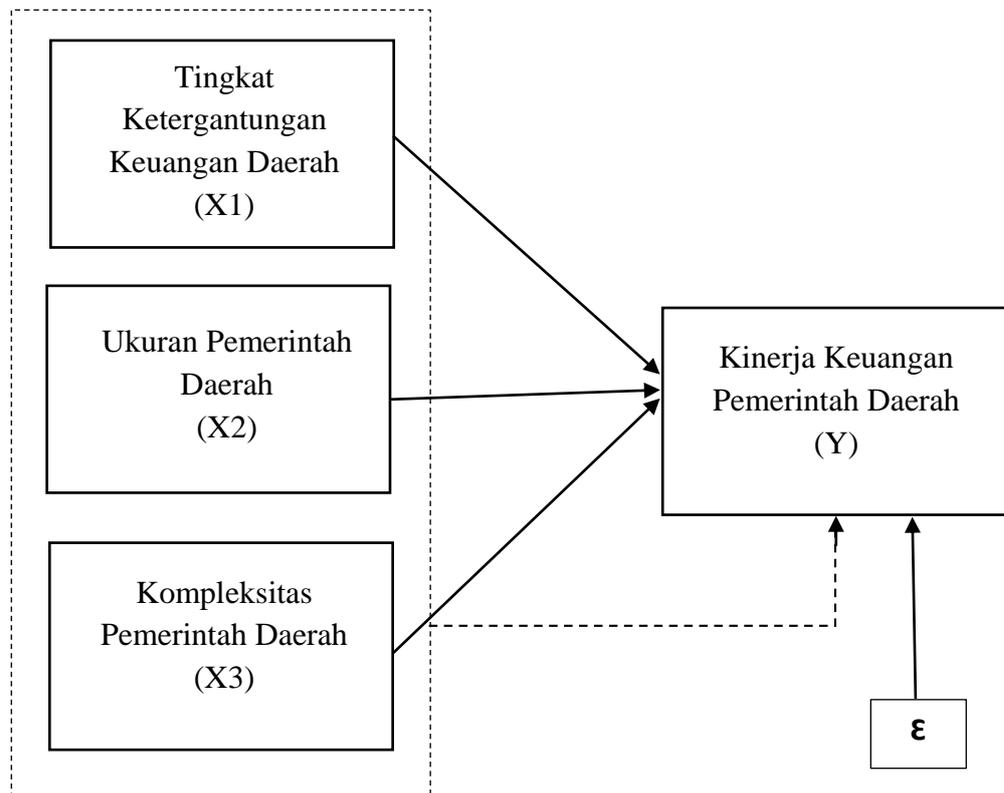
Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat data-data yang diperoleh dari *website* resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Badan Pusat Statistik.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan pengumpulan bahan tertulis baik itu berupa buku-buku, jurnal, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:42) paradigma penelitian adalah pola hubungan variabel yang akan diteliti. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

Keterangan:

Secara Parsial = _____

Secara Bersama-sama = -----

Faktor lain yang tidak diteliti = ϵ

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis data panel. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Kompleksitas Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2013:130) mengatakan bahwa sebelum melakukan uji, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang terbaik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Dalam melakukan pengujian asumsi klasik ini, peneliti melakukan beberapa pengukuran sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013:130) mengatakan bahwa tujuan dari uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *jarque-bera*. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka data residual berdistribusi secara tidak normal.
2. Jika nilai probability $> 0,05$, maka data residual berdistribusi secara normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105) mengatakan bahwa uji multikolinearitas dibuat untuk menguji apakah model regresi memiliki variabel bebas atau ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi permasalahan multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji varians tidak seragam bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ghozali (2013:110) mengatakan bahwa suatu model regresi

dapat dikatakan baik apabila modelnya homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan tingkat signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi;
2. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4.3 Regresi Data Panel

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota i pada Tahun t

A = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_{1it} = Variabel Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota i pada Tahun t

X_{2it} = Variabel Ukuran Pemerintah Kabupaten/Kota i pada Tahun t

X_{3it} = Variabel Kompleksitas Pemerintah Kabupaten/Kota i pada tahun t

E = Standar Error

Dalam analisis regresi data panel, terdapat dua tahapan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Model ini merupakan model yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *cross section* dan data *time series*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu dan individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bias menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan regresi dalam *common Effect Model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat pada waktu t untuk unit *cross section*

A = *Intercept*

B_j = Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu

e_{it} = *Error term* j di waktu t untuk unit *cross section* i

I = Urutan pemerintah daerah yang diobservasi

T = *Time series*/periode waktu

J = Urutan Variabel

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan *intercept*-nya. Pada model ini diasumsikan bahwa koefisien regresi antar individu adalah tetap. Model ini menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan *intercept*. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_i + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat pada waktu t untuk unit *cross section* i

A = *Intercept*

B_j = Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu

e_{it} = *Error term* j di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i = Variabel *Dummy*

c. *Random Effect Model*

Random Effect Model mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini disebut juga *Error Component Model* (CPM). Persamaan dari model ini ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it}; e_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it}$$

Keterangan

u_{it} = Komponen *cross section error*

v_{it} = Komponen *time series error*

w_{it} = Komponen *error* gabungan

2. Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model*. *Fixed effect model* dipilih jika nilai F hitung lebih besar dari F kritis sehingga hipotesis nol ditolak. Hipotesis yang dibentuk dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis yaitu dengan cara membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari *chi-square* seperti berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Terima H_1 = Jika *Chi-Square* < 0,05

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis yaitu sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Probability Cross-Section Random* > 0,05

Terima H_1 = Jika *Probability Cross-Section Random* < 0,05

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk mengetahui *random effect model* apakah lebih baik daripada *Common Effect Model*. Hipotesis yang dibentuk dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis yaitu sebagai berikut:

Terima H0 = Jika *Cross-Section Breusch-Pagan* > 0,05

Terima H1 = Jika *Cross-Section Breusch-Pagan* < 0,05

3.4.4 Uji Signifikan

3.4.4.1 Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi > 0,05

Ha diterima jika tingkat signifikansi < 0,05

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : Variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel
Dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

3.4.4.3 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Jika koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah;

Jika koefisien determinasi mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.4.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara bersama-sama

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$: Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Kompleksitas Pemerintah Daerah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Kompleksitas Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

b. Pengujian secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$: Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

- $H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: Ukuran Pemerintah Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
- $H_{02} : \beta_{YX_2} \neq 0$: Ukuran Pemerintah Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
- $H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Kompleksitas Pemerintah Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
- $H_{03} : \beta_{YX_3} \neq 0$: Kompleksitas Pemerintah Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95. Tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,005. Penentuan alpha (α) sebesar 0,05 mengacu pada kelaziman yang sudah umum digunakan pada penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

Kaidah dalam penentuan keputusan Uji F dan Uji t dilakukan dengan cara membandingkan r_s hitung dan r_s tabel dengan tingkat signifikansi (0,05) yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Secara Bersama-sama

Terima H_0 dan tolak H_a : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 dan terima H_a : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Secara Parsial

Terima H_0 dan tolak H_a : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Tolak H_0 dan terima H_a : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, berpengaruh

4. Penarikan Kesimpulan

Penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian dengan tahapan yang sudah dijelaskan di atas. Dari hasil analisis tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan terkait diterima atau ditolaknya hipotesis yang sudah ditetapkan.